

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hak Allah SWT yang telah memberikan manusia potensi sebagai modal dasar untuk meraih segala yang dikehendaknya. Dan shalawat serta salam semoga selamanya tercurahkan kepada panutan akhir zaman sebagai penyempurna ajaran, yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga-Nya, sahabat-sahabat-Nya, tabi'in-Nya dan semoga sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa berharap mendapatkan safa'at dari-Nya.

Berkat pertolongan Allah SWT, penulis mendapatkan sebuah motifasi untuk menulis salah satu kitab yang menjelaskan dasar-dasar ilmu nahwu (tata bahasa arab) kemudian menterjemahkannya. Dan akhirnya, penulis diberi kemampuan untuk menyelesaikan tulisan yang tertuang dalam buku ini.

Buku ini merupakan terjemahan dari kitab matan jurumiyah karya Syeikh Sonhaji (Ibn al-Jurum) semoga Allah merahmatinya. Dalam rangka mempermudah para muftadi (pemula) untuk mempelajari ilmu nahwu dan membantu seseorang yang bermaksud menjelaskan kitab jurumiyah, saya sajikan tulisan matannya kemudian terjemahnya. Dengan demikian, orang yang bermaksud menulis sebuah buku penjelasan jurumiyah tinggal mengcopy matan dan terjemahan jurumiyah tulisan saya ini.

Adapun untuk mendapatkan file aslinya (yang belum diprint) anda dapat mendownloadnya pada web www.barudaksantri.com dan dapatkan juga file-file yang lainnya, baik berupa sofwer, tulisan, mp3 dan sebagainya pada web tersebut.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memperkenalkan salah satu cabang ilmu yang sangat dibutuhkan dalam mengkaji al-Qur'an, hadits dan kitab-kitab berbahasa arab lainnya. Mudah-mudahan Allah yang Maha kuasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan menggolongkan kita kedalam golongan hamba-hamba-Nya yang selamat di dunia dan akhirat. Amiin.

Garut,

الكَلَام

(KALIMAT)

الْكَلَامُ هُوَ اللَّفْظُ الْمُرَكَّبُ الْمُفِيدُ بِالْوَضْعِ.

Kalam adalah lafad (ucapan) yang tersusun sempurna dengan wadha (tulisan arab).

وَأَقْسَامُهُ ثَلَاثَةٌ إِسْمٌ وَفِعْلٌ وَحَرْفٌ جَاءَ لِمَعْنَى.

Adapun pembagiannya terdiri dari tiga, yaitu *isim*, *fi' il* dan *haraf*.

فَالِإِسْمُ يُعْرَفُ بِالْخَفْضِ وَالتَّنْوِينِ وَدُخُولِ الْأَلِفِ وَاللَّامِ وَحُرُوفِ الْخَفْضِ وَهِيَ مِنْ وَإِلَى وَعَنْ وَعَلَى وَفِي وَرُبَّ وَالْبَاءُ وَالْكَافُ وَاللَّامُ وَحُرُوفُ الْقَسَمِ وَهِيَ الْوَاوُ وَالْبَاءُ وَالتَّاءُ .

Isim dapat diketahui dengan *khafad*, *tanwin*, *Al* (*alif lam*) dan *haraf khafad*, yaitu *min*, *ila*, *a'n*, *a'la*, *fi*, *rubba*, *ba'*, *kaf*, *lam*, dan *haraf qasam*, yaitu *wau*, *ba* dan *ta*.

وَالْفِعْلُ يُعْرَفُ بِقَدْ وَالسَّيْنِ وَسَوْفَ وَتَاءِ التَّانِيثِ السَّكِينَةِ .

Sedang *fi'il* dapat diketahui dengan (adanya) *qad*, *sin* (*tanfis*), *saufa* (*taswif*) dan *Ta'ta'nis sakinah*.

وَالْحَرْفُ مَا لَا يَصْلُحُ مَعَهُ دَلِيلُ الْإِسْمِ وَلَا دَلِيلُ الْفِعْلِ.

Dan *haraf* adalah suatu kalimat yang tidak pantas besertanya dalil isim dan *fi'il*.

بَابُ الْإِعْرَابِ

(BAB I'RAB)

الْإِعْرَابُ هُوَ تَغْيِيرُ أَوَاخِرِ الْكَلِمِ لِإِخْتِلَافِ الْعَوَامِلِ الدَّاخِلَةِ عَلَيْهَا لَفْظًا أَوْ تَقْدِيرًا.

I'rab adalah perubahan akhir kalim (kata-kata) karena beda-bedanya amil yang masuk (memerintah) baik lafadi ataupun taqdiri (diperkirakan).

وَأَقْسَامُهُ أَرْبَعَةٌ رَفْعٌ وَنَصْبٌ وَخَفْضٌ وَجَزْمٌ.

Adapun pembagiannya terdiri dari tiga, yaitu rafa', nashab, khafad dan jazm.

فَلِلْأَسْمَاءِ مِنْ ذَلِكَ الرَّفْعُ وَالنَّصْبُ وَالْخَفْضُ وَلَا جَزْمَ فِيهَا.

I'rab rafa', nashab dan khafad untuk isim-isim dengan tidak ada jazm terhadapnya.

وَلِلْأَفْعَالِ مِنْ ذَلِكَ الرَّفْعُ وَالنَّصْبُ وَالْجَزْمُ وَلَا خَفْضَ فِيهَا.

Sedangkan untuk *fi il-fi il* adalah I'rab rafa' nashab dan jazm dengan tidak ada khafad terhadapnya.

بَابُ مَعْرِفَةِ عِلَامَاتِ الْإِعْرَابِ

(BAB MENGENAL TANDA-TANDA I'RAB)

لِلرَّفْعِ أَرْبَعُ عِلَامَاتٍ الضَّمَّةُ وَالْوَاوُ وَالْأَلِفُ وَالنُّونُ.

Rafa' mempunyai 4 tanda, yaitu dhamah, wawu, alif dan nun.

فَأَمَّا الضَّمَّةُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلرَّفْعِ فِي أَرْبَعَةِ مَوَاضِعَ فِي الْإِسْمِ الْمُفْرَدِ
وَجَمْعِ التَّكْسِيرِ وَجَمْعِ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ وَالْفِعْلِ الْمُضَارِعِ الَّذِي لَمْ
يَتَّصِلْ بِآخِرِهِ شَيْئٌ.

Dhamah menjadi tanda rafa' dalam 4 tempat, yaitu pada isim mufrad, jama' taksir, jama' mu'anas salim dan fi'il mudhari yang ujungnya belum bersambung dengan sesuatu apapun.

وَأَمَّا الْوَاوُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلرَّفْعِ فِي مَوْضِعَيْنِ فِي جَمْعِ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ,
وَفِي الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ وَهِيَ أَبُوكَ وَأَخُوكَ وَحَمُوكَ وَفُوكَ وَذُو مَالٍ.

Sedang wawu menjadi tanda rafa' dalam 2 tempat, yaitu jama' mudzakar Salim dan asma' al-khamsah, yaitu:

وَأَمَّا الْأَلِفُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلرَّفْعِ فِي تَثْنِيَةِ الْأَسْمَاءِ خَاصَّةً.

Adapun alif menjadi tanda rafa' khusus terhadap isim tasniyah.

وَأَمَّا النُّونُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلرَّفْعِ فِي الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ إِذَا اتَّصَلَ بِهِ ضَمِيرُ
تَثْنِيَةٍ أَوْ ضَمِيرُ جَمْعٍ أَوْ ضَمِيرُ الْمُؤَنَّثَةِ الْمُخَاطَبَةِ.

Dan nun menjadi tanda rafa' dalam fi'il mudhari, apabila bersambung dengan dhamir tasniyah, jama' dan dhamir mua'nas mukhatabah.

وَلِلنَّصْبِ خَمْسُ عَلَامَاتٍ الْفَتْحَةُ وَالْأَلِفُ وَالْكَسْرَةُ وَالْيَاءُ وَحَذْفُ
النُّونِ.

Sedang nasab mempunyai 5 tanda, yaitu *fathah*, *alif*, *kasrah*, *ya* dan membuang *nun*.

فَأَمَّا الْفَتْحَةُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلنَّصَبِ فِي ثَلَاثَةِ مَوَاضِعَ فِي الْإِسْمِ الْمُفْرَدِ
وَجَمْعِ التَّكْسِيرِ وَالْفِعْلِ الْمُضَارِعِ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهِ نَاصِبٌ وَلَمْ يَتَّصِلْ
بِآخِرِهِ شَيْئٌ.

Fatahah menjadi tanda nasab dalam 3 tempat, yaitu isim mufrad, jama' taksir dan fi'il mudhari, apabila masuk terhadapnya amil nasab dan belum bersambung dengan sesuatu apapun.

وَأَمَّا الْأَلِفُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلنَّصَبِ فِي الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ نَحْوُ رَأَيْتُ أَبَاكَ
وَأَخَاكَ وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Alif menjadi tanda nashab dalam asma' al-khamsah, seperti رأيت اباك واخاك dan sesuatu yang serupa dengan itu.

وَأَمَّا الْكَسْرَةُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلنَّصَبِ فِي جَمْعِ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ.

Kasrah menjadi tanda nashab terhadap jama' mua' nas salim.

وَأَمَّا الْيَاءُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلنَّصَبِ فِي التَّنْيَةِ وَالْجَمْعِ.

Adapun ya menjadi tanda nashab pada isim tasniyah dan jama' (mudzakar salim).

وَأَمَّا حَذْفُ النُّونِ فَيَكُونُ عَلَامَةً لِلنَّصَبِ فِي الْأَفْعَالِ الْخَمْسَةِ الَّتِي
رَفَعُهَا بِثَبَاتِ النُّونِ.

Dan membuang nun menjadi tanda nashab dalam af'al al-khamsah yang rafa'nya ditandai dengan menetapkan nun.

وَلِلْخَفْضِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ الْكَسْرَةُ وَالْيَاءُ وَالْفَتْحَةُ.

Adapun khafad mempunyai 3 tanda, yaitu kasrah, ya dan fathah.

فَأَمَّا الْكَسْرَةُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلْخَفْضِ فِي ثَلَاثَةِ مَوَاضِعَ فِي الْإِسْمِ الْمُفْرَدِ
الْمُنْصَرَفِ وَجَمْعِ التَّكْسِيرِ الْمُنْصَرَفِ وَجَمْعِ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ.

Kasrah menjadi tanda khafad dalam 3 tempat, yaitu terhadap isim mufrad munsharif, jama' taksir munsharif dan jama' mua' nas salim.

وَأَمَّا الْيَاءُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلْخَفْضِ فِي ثَلَاثَةِ مَوَاضِعَ فِي الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ
وَفِي التَّشْنِيَةِ وَالْجَمْعِ.

Sedang ya menjadi tanda khafad dalam 3 tempat, yaitu terhadap asma' al-khamsyah, isim tasniyah dan jama' (mudzakar salim).

وَأَمَّا الْفَتْحَةُ فَتَكُونُ عَلَامَةً لِلْخَفْضِ فِي الْإِسْمِ الَّذِي لَا يَنْصَرِفُ.

Adapun fathah menjadi tanda khafad pada kalimat isim yang tidak menerima tanwin.

وَلِلْجَزْمِ عَلَامَتَانِ السُّكُونُ وَالْحَذْفُ.

Dan jazm mempunyai 2 tanda, yaitu *sukun* dan *hadaf*.

فَأَمَّا السُّكُونُ فَيَكُونُ عَلَامَةً لِلْجَزْمِ فِي الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ الصَّحِيحِ الْآخِرِ.

Sukun menjadi tanda jazm pada fi'il mudhari shahih akhir.

وَأَمَّا الْحَذْفُ فَيَكُونُ عَلَامَةً لِلْجَزْمِ فِي الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ الْمُعْتَلِّ الْآخِرِ
وَفِي الْأَفْعَالِ الَّتِي رَفَعَهَا بِثَبَاتِ النُّونِ.

Sedang hadaf menjadi tanda jazm pada fi'il mudhari mu'tal akhir dan fi'il-fi'il yang rafa'nya ditandai dengan menetapkan nun.

(فصل)

(PASAL)

الْمُعْرَبَاتُ قِسْمَانِ قِسْمٌ يُعْرَبُ بِالْحَرَكَاتِ وَقِسْمٌ يُعْرَبُ بِالْحُرُوفِ،
فَالَّذِي يُعْرَبُ بِالْحَرَكَاتِ أَرْبَعَةُ أَنْوَاعِ الْإِسْمِ الْمُفْرَدُ وَجَمْعُ التَّكْسِيرِ
وَجَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ وَالْفِعْلُ الْمُضَارِعُ الَّذِي لَمْ يَتَّصِلْ بِآخِرِهِ شَيْئٌ.
وَكُلُّهَا تُرْفَعُ بِالضَّمَّةِ وَتُنْصَبُ بِالْفَتْحَةِ وَتُخَفَّضُ بِالْكَسْرِ وَتُجْزَمُ
بِالسُّكُونِ .

Mu'rabat (yang di'rabi) ada dua bagian, yaitu bagian pertama di'rabi dengan harakat (baris-baris) dan bagian lainnya di'rabi dengan huruf-huruf. Yang di'rabi dengan harakat (baris-baris) ada 4 macam, yaitu isim mufrad, jama' taksir, jama' mua'nas salim dan fi'il mudhari yang belum bersambung dengan sesuatu apapun. Seluruhnya dirafa'kan dengan dhamah, dinashabkan dengan fathah dikhafadkan dengan kasrah dan dijazmkan dengan sukun.

وَخَرَجَ عَنْ ذَلِكَ ثَلَاثَةُ أَشْيَاءَ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ يُنْصَبُ بِالْكَسْرِ
وَالْإِسْمُ الَّذِي لَا يَنْصَرِفُ يُخَفَّضُ بِالْفَتْحَةِ وَالْفِعْلُ الْمُضَارِعُ الْمُعْتَلُ
الْآخِرُ يُجْزَمُ بِحَذْفِ آخِرِهِ.

Dan keluar dari ketentuan tersebut 3 perkara, yaitu jama' mu'anas salim dinashabkan dengan kasrah, isim yang tidak menerima tanwin dikhafadkan dengan fathah dan fi'il mudhari mu'tal akhir dijazmkan dengan membuang nun.

وَالَّذِي يُعْرَبُ بِالْحُرُوفِ الْأَرْبَعَةُ أَنْوَاعُ التَّشْيِيعِ وَجَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ
وَالْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ وَالْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ وَهِيَ يَفْعَلَانِ وَتَفْعَلَانِ وَيَفْعُلُونَ
وَتَفْعُلُونَ وَتَفْعَلَيْنِ .

Adapun yang di'rafi dengan huruf-huruf berjumlah 4 macam, yaitu isim tasniyah, jama' mudzakar salim, asma' al-khamsyah dan af'al al-khamsyah, yaitu: يَفْعَلَانِ وَتَفْعُلَانِ وَيَفْعُلُونَ وَتَفْعُلُونَ وَتَفْعَلَيْنِ وَتَفْعُلَيْنِ

فَأَمَّا الشَّيْءُ فَتَرْفَعُ بِالْأَلِفِ وَتُنْصَبُ وَتُخَفَضُ بِالْيَاءِ.

Isim tasniyah dirafa'kan dengan dengan alif, dinashab dan dikhafadkan dengan ya.

وَأَمَّا جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ فَيَرْفَعُ بِالْوَاوِ وَيُنْصَبُ وَيُخَفَضُ بِالْيَاءِ.

Jama' mudzakar salim dirafa'kan dengan wawu, dinashab dan dikhafadkan dengan ya.

وَأَمَّا الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ فَتَرْفَعُ بِالْوَاوِ وَتُنْصَبُ بِالْأَلِفِ وَتُخَفَضُ بِالْيَاءِ

Adapun asma' al-khamsyah dirafa'kan dengan wawu, dinashabkan dengan alif dan dikhafad ya.

وَأَمَّا الْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ فَتَرْفَعُ بِالنُّونِ وَتُنْصَبُ وَتُجْزَمُ بِحَذْفِهَا.

Dan af'al al-khamsyah dirafa'kan dengan menetapkan nun, dinashab dan dijazmkan dengan membuangnya.

بَابُ الْأَفْعَالِ

(BAB FI'IL-FI'IL)

الْأَفْعَالُ ثَلَاثَةٌ : مَاضٍ وَمُضَارِعٌ وَأَمْرٌ نَحْوُ ضَرَبَ وَيَضْرِبُ وَاضْرِبْ.
فَالْمَاضِي مَفْتُوحٌ الْآخِرِ أَبَدًا. وَالْأَمْرُ مَجْرُومٌ أَبَدًا. وَالْمُضَارِعُ مَا كَانَ فِي
أَوَّلِهِ إِحْدَى الزَّوَائِدِ الْأَرْبَعِ يَجْمَعُهَا قَوْلُكَ (أَنْتِ) وَهُوَ مَرْفُوعٌ أَبَدًا
حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْهِ نَاصِبٌ أَوْ جَازِمٌ.

Fi'il-fi'il ada 3, yaitu madhi, mudhari' dan amar, seperti: ضَرَبَ وَيَضْرِبُ وَاضْرِبْ.

Fi'il madhi difathahkan ujung (baris huruf akhir) selamanya, fi'il amar dijazmkan selamanya, sedang fi'il mudhari' adalah suatu fi'il yang huruf awalnya merupakan salah satu dari 4 huruf ziyadah (tambahan) yang terhimpun dari "أَنْتَ" dan dirafa'kan selamanya, sehingga masuk terhadapnya amil-amil nashab atau jazm.

فَالْتَوَاصِبُ عَشْرَةٌ وَهِيَ أَنْ وَلَنْ وَإِذَنْ وَكَيْ وَلَاَمْ كَيْ وَلَاَمْ الْجُحُودِ
وَحَتَّى وَالْجَوَابُ بِالْفَاءِ وَالْوَاوِ وَأَوْ.

Amil-amil nashab ada 10, yaitu: أَنْ, لَنْ, إِذَنْ, كَيْ, لَاَمْ, جُحُودِ, حَتَّى, لَاَمْ, جُهُودِ, لَاَمْ كَيْ, jawab dengan *fa*, *wawu* dan *au*.

وَالْجَوَازِمُ ثَمَانِيَّةٌ عَشْرٌ وَهِيَ لَمْ وَلَمَّا وَلَمْ وَأَلَمَّا وَلَاَمْ الْأَمْرِ وَالْدُّعَاءِ وَلَا
فِي النَّهْيِ وَالْدُّعَاءِ وَإِنْ وَمَا وَمَنْ وَمَهُمَا وَإِذْمَا وَأَيُّ وَمَتَى وَأَيْنَ وَأَيَّانَ
وَأَنَّى وَحَيْثُمَا وَكَيْفَمَا وَإِذَا فِي الشَّعْرِ خَاصَّةً.

Dan amil-amil jazm ada 18, yaitu:

لَمْ - لَمَّا - أَلَمْ - أَلَمَّا - لَاَمْ الْأَمْرِ - لَاَمْ الدُّعَاءِ - لَا فِي النَّهْيِ - لَا الدُّعَاءِ - إِنْ
- مَا - مَنْ - مَهْمَا - إِذْمَا - أَيُّ - مَتَى - أَيْنَ - أَيَّانَ - أَنَّى - حَيْثُمَا - كَيْفَمَا
- إِذَا فِي الشَّعْرِ خَاصَّةً (idzan khusus dalam sya'ir).

بَابُ مَرْفُوعَاتِ الْأَسْمَاءِ

(BAB ISIM-ISIM YANG DIRAFA'KAN)

الْمَرْفُوعَاتُ سَبْعَةٌ وَهِيَ الْفَاعِلُ وَالْمَفْعُولُ الَّذِي لَمْ يُسَمَّى فَاعِلُهُ
وَالْمُبْتَدَأُ وَخَبَرُهُ وَاسْمُ كَانَ وَأَخْوَاتِهَا وَخَبَرُ إِنْ وَأَخْوَاتِهَا وَالتَّابِعُ
لِلْمَرْفُوعِ وَهُوَ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ النَّعْتُ وَالْعَطْفُ وَالتَّوَكِيدُ وَالْبَدَلُ.

Isim-isim yang dirafa'kan ada 7, yaitu fa'il, maf'ul alladzi lam yusama fa'iluhu (na'ibul fa'il), muftada, khabarnya (muftada), isim kana dan saudara-saudaranya, khabar kana dan saudara-saudaranya dan tabi' (yang mengikuti) terhadap rafa', yaitu ada 4 perkara : na'at, ataf, taukid dan badal.

بَابُ الْفَاعِلِ

(BAB FA'IL)

الْفَاعِلُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَرْفُوعُ الْمَذْكُورُ قَبْلَهُ فِعْلٌ — هُ. وَهُوَ عَلَى قِسْمَيْنِ ظَاهِرٍ وَمُضْمَرٍ.

Fa'il adalah isim *marfu'* yang diceritakan fi'il sebelumnya. Dan (fa'il) ada dua bagian, yaitu dari isim dhahir dan domir.

فَالظَّاهِرُ نَحْوُ قَوْلِكَ قَامَ زَيْدٌ وَيَقُومُ زَيْدٌ وَقَامَ الزَّيْدَانِ وَيَقُومُ الزَّيْدَانِ
وَقَامَ الزَّيْدُونَ وَيَقُومُ الزَّيْدُونَ وَقَامَ الرَّجَالُ وَيَقُومُ الرَّجَالُ وَقَامَتِ هِنْدٌ
وَتَقُومُ هِنْدٌ وَقَامَتِ الْهِنْدَانِ وَتَقُومُ الْهِنْدَانِ وَقَامَتِ الْهِنْدَاتُ وَتَقُومُ
الْهِنْدَاتُ وَقَامَتِ الْهُنُودُ وَتَقُومُ الْهُنُودُ وَقَامَ أَخُوكَ وَيَقُومُ أَخُوكَ وَقَامَ
غُلَامِي, وَيَقُومُ غُلَامِي, وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Fa'il (yang terbentuk) dari isim dhahir adalah seperti perkataanmu:

قَامَ زَيْدٌ - يَقُومُ زَيْدٌ	وَقَامَتِ الْهِنْدَانِ - تَقُومُ الْهِنْدَانِ
قَامَ الزَّيْدَانِ - يَقُومُ الزَّيْدَانِ	وَقَامَتِ الْهِنْدَاتُ - تَقُومُ الْهِنْدَاتُ
قَامَ الزَّيْدُونَ - يَقُومُ الزَّيْدُونَ	وَقَامَتِ الْهُنُودُ - تَقُومُ الْهُنُودُ
قَامَ الرَّجَالُ - يَقُومُ الرَّجَالُ	وَقَامَ أَخُوكَ - يَقُومُ أَخُوكَ
قَامَتِ هِنْدٌ - تَقُومُ هِنْدٌ	وَقَامَ غُلَامِي - يَقُومُ غُلَامِي

Dan yang serupa dengan contoh tersebut.

وَالْمُضْمَرُ اثْنَا عَشَرَ نَحْوُ قَوْلِكَ ضَرَبْتُ وَضَرَبْنَا وَضَرَبْتَ وَضَرَبْتُمْ
وَضَرَبْتُمَا وَضَرَبْتُمْ وَضَرَبْتَنِي وَضَرَبَ وَضَرَبْتَ وَضَرَبْتُمْ وَضَرَبْتُنَّ.

Adapun fa'il yang terbentuk dari isim dhamir ada 12, yaitu seperti perkataanmu:

ضَرَبْتُ - ضَرَبْنَا - ضَرَبْتَ - ضَرَبْتُمْ - ضَرَبْتُمَا - ضَرَبْتُنَّ -
ضَرَبَ - ضَرَبْتَ - ضَرَبَ - ضَرَبْتُمْ - ضَرَبْتُنَّ.

بَابُ الْمَفْعُولِ الَّذِي لَمْ يُسَمَّ فَاعِلُهُ

(BAB MAF'UL YANG TIDAK DISEBU FA'ILNYA)

وَهُوَ الْإِسْمُ الْمَرْفُوعُ الَّذِي لَمْ يُذَكَّرْ مَعَهُ فَاعِلُهُ.
فَإِنْ كَانَ الْفِعْلُ مَاضِيًا ضُمَّ أَوَّلُهُ وَكُسِرَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ وَإِنْ كَانَ مُضَارِعًا
ضُمَّ أَوَّلُهُ وَفُتِحَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ.

Maf'ul alladzi lam yusama fa'iluhu adalah isim marfu' yang tidak disebut fa'il bersamanya. Apabila keadaan fi'ilnya fi'il madhi, maka didhamahkan (huruf) awalnya dan dikasrahkan huruf sebelum akhir, dan apabila fi'il mudhari, maka didhamahkan awalnya dan difathahkan huruf sebelum akhir.

وَهُوَ عَلَى قِسْمَيْنِ ظَاهِرٍ وَمُضْمَرٍ فَالظَّاهِرُ نَحْوُ قَوْلِكَ ضَرَبَ زَيْدٌ وَ
يُضْرَبُ زَيْدٌ وَأَكْرَمَ عَمْرُو وَيُكْرَمُ عَمْرُو. وَالْمُضْمَرُ اثْنَا عَشَرَ نَحْوُ
قَوْلِكَ ضَرَبْتُ وَضَرَبْنَا وَضَرَبْتَ وَضَرَبْتُمْ وَضَرَبْتُمَا وَضَرَبْتُنَّ
وَضَرَبَ وَضَرَبْتَ وَضَرَبَ وَضَرَبْتُمْ وَضَرَبْتُنَّ.

Adapun pembagiannya terbagi menjadi 2, yaitu dhahir dan dhamir. Yang terbentuk dari isim dhahir seperti perkataanmu:

ضُرِبَ زَيْدٌ - يُضْرَبُ زَيْدٌ أَكْرَمَ عَمْرُو - يُكْرَمُ عَمْرُو.

Dan yang terbentuk dari isim dhamir ada 12, yaitu seperti ucapanmu:

ضُرِبْتُ - ضُرِبْنَا - ضُرِبْتَ - ضُرِبْتُمْ - ضُرِبْتُمَا - ضُرِبْتُمْ - ضُرِبْتَنِي -
ضُرِبَ - ضُرِبْتَ - ضُرِبَا - ضُرِبُوا - ضُرِبْنِي.

بَابُ الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ

(BAB MUBTADA DAN KHABAR)

الْمُبْتَدَأُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَرْفُوعُ الْعَارِي عَنِ الْعَوَامِلِ اللَّفْظِيَّةِ.

Mubtada adalah isim marfu' yang sepi (bebas) dari amil-amil lafdi.

وَالْخَبَرُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَرْفُوعُ الْمُسْنَدُ إِلَيْهِ نَحْوُ قَوْلِكَ زَيْدٌ قَائِمٌ وَالزَّيْدَانِ
قَائِمَانِ وَالزَّيْدُونَ قَائِمُونَ.

Sedang khabar adalah isim marfu' yang disandarkan kepadanya (mubtada),
seperti perkataanmu: زَيْدٌ قَائِمٌ وَالزَّيْدَانِ قَائِمَانِ وَالزَّيْدُونَ قَائِمُونَ

وَالْمُبْتَدَأُ قِسْمَانِ ظَاهِرٌ وَمُضْمَرٌ. فَالظَّاهِرُ مَا تَقَدَّمَ ذِكْرُهُ. وَالْمُضْمَرُ إِنَّا
عَشَرَ وَهِيَ أَنَا وَنَحْنُ وَأَنْتَ وَأَنْتِ وَأَنْتُمَا وَأَنْتُمْ وَأَنْتَنَّ وَهُوَ وَهِيَ وَهُمَا
وَهُنَّ وَهْنٌ نَحْوُ قَوْلِكَ أَنَا قَائِمٌ وَنَحْنُ قَائِمُونَ وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Mubtada ada 2 bagian, yaitu terbentuk dari isim dhahir dan domir. Yang
terbentuk dari isim dhahir adalah seperti yang telah diceritakan terdahulu.
Sedang yang terbentuk dari isim dhamir ada 12, yaitu:

أَنَا - نَحْنُ - أَنْتَ - أَنْتِ - أَنْتُمَا - أَنْتُمْ - أَنْتَنَّ - هُوَ - هِيَ - هُمَا - هُمْ - هُنَّ

Seperti perkataanmu: أَنَا قَائِمٌ - نَحْنُ قَائِمُونَ dan sesuatu yang serupa dengan contoh tersebut.

وَالْخَبَرُ قِسْمَانِ مُفْرَدٌ وَغَيْرُ مُفْرَدٍ. فَالْمُفْرَدُ نَحْوُ زَيْدٌ قَائِمٌ. وَغَيْرُ الْمُفْرَدِ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ وَالظَّرْفُ وَالْفِعْلُ مَعَ فَاعِلِهِ وَالْمُبْتَدَأُ مَعَ خَبَرِهِ نَحْوُ قَوْلِكَ زَيْدٌ فِي الدَّارِ وَزَيْدٌ عِنْدَكَ وَزَيْدٌ قَامَ أَبُوهُ وَزَيْدٌ جَارِيَّتُهُ ذَاهِبَةٌ.

Dan khabar ada 2 bagian, yaitu mufrad dang hair mufrad. Khabar mufrad seperti:

زَيْدٌ قَائِمٌ. Dan ghair mufrad ada 4 perkara, yaitu jar dan majrurnya, dharf, fi'il berserta fa'ilnya dan muftada serta khabarnya, seperti perkataanmu:

زَيْدٌ فِي الدَّارِ - زَيْدٌ عِنْدَكَ - زَيْدٌ قَامَ أَبُوهُ - زَيْدٌ جَارِيَّتُهُ ذَاهِبَةٌ.

بَابُ الْعَوَامِلِ الدَّاخِلَةِ عَلَى الْمُبْتَدَاءِ وَالْخَبَرِ

(BAB AMIL-AMIL YANG MASUK TERHADAP MUFTADA DAN KHABAR)

وَهِيَ ثَلَاثَةُ أَشْيَاءَ كَانَ وَأَخَوَاتُهَا وَإِنَّ وَأَخَوَاتُهَا وَظَنَنْتُ وَأَخَوَاتُهَا فَأَمَّا كَانَ وَأَخَوَاتُهَا فَإِنَّهَا تَرْفَعُ الْإِسْمَ وَتَنْصِبُ الْخَبَرَ وَهِيَ كَانَ وَأَمْسَى وَأَصْبَحَ وَأَضْحَى وَظَلَّ وَبَاتَ وَصَارَ وَلَيْسَ وَمَا زَالَ وَمَا انْفَكَّ وَمَا فَتَى وَمَا بَرَحَ وَمَا دَامَ وَمَا تَصَرَّفَ مِنْهَا نَحْوُ كَانَ وَيَكُونُ وَكُنْ وَأَصْبَحَ

وَيُصْبِحُ وَأَصْبَحُ تَقُولُ كَانَ زَيْدٌ قَائِمًا وَلَيْسَ عَمْرُو شَاخِصًا وَمَا أَشْ—بَهُ
ذَلِكَ.

Amil-amil yang masuk terhadap muftada' dan khabar ada 3 perkara, yaitu *kana* dan saudara-saudaranya, *inna* dan saudara-saudaranya, *dhannantu* dan saudara-saudaranya.

Bahwasannya *kana* dan saudara-saudaranya merafa'kan isim dan menashabkan khabar, yaitu *kana*, *amsa*, *ashbaha*, *adha*, *dhalla*, *bata*, *shara*, *laisa*, *ma zala*, *ma infaka*, *ma fati'a*, *ma bariha*, *ma dama* dan sesuatu yang ditasrif darinya, seperti *kana*, *yakunu* dan *kun*, *asbaha*, *yusbihi* dan *ashbih*, kamu mengatakan :

لَيْسَ عَمْرُو شَاخِصًا - كَانَ زَيْدٌ قَائِمًا dan yang serupa dengan kalimat tersebut.

وَأَمَّا إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا فَإِنَّهَا تَنْصِبُ الْإِسْمَ وَتَرْفَعُ الْخَبَرَ وَهِيَ إِنَّ وَأَنَّ وَلَكِنَّ
وَكَأَنَّ وَلَيْتَ وَلَعَلَّ تَقُولُ إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ وَلَيْتَ عَمْرًا شَاخِصٌ وَمَا أَشْ—بَهُ
ذَلِكَ. وَمَعْنَى إِنَّ وَأَنَّ لِلتَّوَكِيدِ وَلَكِنَّ لِلْإِسْتِدْرَاكِ وَكَأَنَّ لِلتَّشْبِيهِ وَلَيْتَ
لِلتَّمَنِّي وَلَعَلَّ لِلتَّرَجِّي وَالتَّوَقُّعِ.

Sedang *inna* dan saudara-saudaranya menashabkan isim dan merafa'kan khabar, yaitu *inna*, *anna*, *lakinna*, *ka'anna*, *laita* dan *la'ala*, kamu mengatakan:

لَيْتَ عَمْرًا شَاخِصٌ - إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ dan yang serupa dengan ungkapan tersebut.

Adapun *inna* dan *anna* mempunyai makna (arti) *taukid* (menguatkan), *lakinna* untuk *istidrak* (membalikan), *kaanna* untuk *tasbih* (menyerupakan), *laita* untuk *tamanni*, dan *la'ala* untuk *taraji*.

وَأَمَّا ظَنَنْتُ وَأَخَوَاتُهَا فَإِنَّهَا تَنْصِبُ الْمُبْتَدَأَ وَالْخَبَرَ عَلَى أَنَّهُمَا مَفْعُولَانِ
لَهَا وَهِيَ ظَنَنْتُ وَحَسِبْتُ وَخِلْتُ وَزَعَمْتُ وَرَأَيْتُ وَعَلِمْتُ وَوَجَدْتُ

وَاتَّخَذْتُ وَجَعَلْتُ وَسَمِعْتُ تَقُولُ ظَنَنْتُ زَيْدًا قَائِمًا وَرَأَيْتُ عَمْرًا
شَاخِصًا وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Sedang *dhanantu* dan saudara-saudaranya menashabkan muftada dan khabar dengan menjadikan *maf'ul* terhadap keduanya, yaitu *dhanantu*, *hasibtu*, *khiltu*, *za'amtu*, *ra'aitu*, *a'limtu*, *wajadtu*, *idtakhadtu*, *ja'altu* dan *sami'tu*, kamu menyatakan: *ظَنَنْتُ زَيْدًا قَائِمًا* - *رَأَيْتُ عَمْرًا شَاخِصًا* dan sesuatu yang serupa dengan pernyataan tersebut.

بَابُ النَّعْتِ

(BAB NA'AT)

النَّعْتُ تَابِعٌ لِلْمَنْعُوتِ فِي رَفْعِهِ وَنَصْبِهِ وَخَفْضِهِ وَتَعْرِيفِهِ وَتَنْكِيرِهِ، تَقُولُ
قَامَ زَيْدٌ الْعَاقِلُ وَرَأَيْتُ زَيْدًا الْعَاقِلَ وَمَرَرْتُ بِزَيْدٍ الْعَاقِلِ.

Na'at adalah *tabi'* (pengikut) bagi *man'utnya* dalam keadaan *rafa'*, *nashab*, *khafad*, *ma'rifat* dan *nakirahnya*, kamu mengatakan:

قَامَ زَيْدٌ الْعَاقِلُ - رَأَيْتُ زَيْدًا الْعَاقِلَ - مَرَرْتُ بِزَيْدٍ الْعَاقِلِ.

وَالْمَعْرِفَةُ خَمْسَةُ أَشْيَاءَ الْإِسْمُ الْمُضْمَرُ نَحْوُ أَنَا وَنَحْنُ وَالْإِسْمُ الْعَلَمُ
نَحْوُ زَيْدٌ وَمَكَّةَ وَالْإِسْمُ الْمُبْهَمُ نَحْوُ هَذَا وَهَذِهِ وَهَؤُلَاءِ وَالْإِسْمُ الَّذِي
فِيهِ الْأَلِفُ وَاللَّامُ نَحْوُ الرَّجُلُ وَالْعُلَامُ وَمَا أُضِيفَ إِلَى وَاحِدٍ مِنْ هَذِهِ
الْأَرْبَعَةِ.

Ma'rifat ada 5 perkara, yaitu isim dhamir seperti *ana* dan *nahnu*, isim alam seperti, *zaidun* dan *makata*, isim mubham seperti *hada*, *hadihi* dan *haulaa'i*, isim yang terdapat alif lam seperti *al-rajulu*, *al-gulamu* dan sesuatu yang diidhafatkan kepada salah satu dari 4 tersebut.

وَالنَّكِرَةُ كُلُّ اسْمٍ شَائِعٍ فِي جَنْسِهِ لَا يَخْتَصُّ بِهِ وَاحِدٌ دُونَ آخَرَ.
وَتَقْرِيئُهُ كُلُّ مَا صَلَحَ دُخُولُ الْأَلِفِ وَاللَّامِ عَلَيْهِ نَحْوُ الرَّجُلِ وَالْفَرَسِ.

Dan nakirah adalah setiap isim yang umum dalam jenisnya tidak ditentukan terhadap sesuatu yang lain. Dan lebih dekatnya adalah setiap isim yang pantas masuk alif-lam terhadapnya, seperti: *الرَّجُلُ - الفَرَسُ*.

بَابُ الْعَطْفِ

(BAB ATAF)

وَحُرُوفُ الْعَطْفِ عَشْرَةٌ وَهِيَ الْوَأُو وَالْفَاءُ وَثُمَّ وَأَوْ وَأَمْ وَإِمَّا وَبَلْ وَلَا
وَلَكِنْ وَحَتَّى فِي بَعْضِ الْمَوَاضِعِ. فَإِنْ عَطَفْتَ عَلَى مَرْفُوعٍ رَفَعْتَ أَوْ
عَلَى مَنْصُوبٍ نَصَبْتَ, أَوْ عَلَى مَخْفُوضٍ خَفَضْتَ أَوْ عَلَى مَجْزُومٍ
جَزَمْتَ تَقُولُ قَامَ زَيْدٌ وَعَمَرُو رَأَيْتُ زَيْدًا وَعَمَرًا وَمَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَعَمَرٍ
وَزَيْدٌ لَمْ يَقُمْ وَلَمْ يَقْعُدْ.

Huruf ataf ada 10, yaitu *wawu, fa, tsumma, au, am, imma, bal, laa, lakin* dan *hata* disebagian tempat. Apabila kamu mengatapkan terhadap yang dirafa'kan maka kamu raf'kan, apabila terhadap yang dinashabkan, kamu nashabkan, apabila terhadap yang dikhafadkan, kamu khafadkan dan apabila terhadap yang dijazmkan, maka kamu jazmkan, kamu mengatakan:

قَامَ زَيْدٌ وَعَمَرُو - رَأَيْتُ زَيْدًا وَعَمَرًا - مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَعَمَرٍ - زَيْدٌ لَمْ
يَقُمْ وَلَمْ يَقْعُدْ.

بَابُ التَّوَكِيدِ

(BAB TAUKID)

التَّوَكُّيدُ تَابِعٌ لِلْمُؤَكَّدِ فِي رَفْعِهِ وَنَصْبِهِ وَخَفْضِهِ وَتَعْرِيفِهِ. وَيَكُونُ بِالْفَافِ
مَعْلُومَةً وَهِيَ النَّفْسُ وَالْعَيْنُ وَكُلُّ وَأَجْمَعُ وَتَوَابِعُ أَجْمَعُ وَهِيَ أَكْتَعُ
وَأَبْتَعُ وَأَبْصَعُ تَقُولُ قَامَ زَيْدٌ نَفْسُهُ وَرَأَيْتُ الْقَوْمَ كُلَّهُمْ وَمَرَرْتُ بِالْقَوْمِ
أَجْمَعِينَ.

Taukid adalah tabi' bagi muakadnya (yang dikuatkannya) dalam rafa', nashab, khafad, dan ma'rifatnya. Dan keadaannya dengan lafad-lafad yang dikerahui (ma'lum), yaitu:

أَجْمَعُ dan yang mengikuti أَجْمَعُ - كُلُّ - الْعَيْنُ - النَّفْسُ

أَكْتَعُ - أَبْتَعُ - أَبْصَعُ, Kamu mengatakan:

مَرَرْتُ بِالْقَوْمِ أَجْمَعِينَ - رَأَيْتُ الْقَوْمَ كُلَّهُمْ - قَامَ زَيْدٌ نَفْسُهُ

بَابُ الْبَدَلِ

(BAB BADAL)

إِذَا أُبْدِلَ اسْمٌ مِنْ اسْمٍ أَوْ فِعْلٌ مِنْ فِعْلٍ تَبِعَهُ فِي جَمِيعِ إِعْرَابِهِ
وَهُوَ عَلَى أَرْبَعَةِ أَقْسَامٍ بَدَلُ الشَّيْءِ مِنَ الشَّيْءِ, وَبَدَلُ الْبَعْضِ مِنَ الْكُلِّ,
وَبَدَلُ الْإِشْتِمَالِ وَبَدَلُ الْغَلْطِ نَحْوُ قَوْلِكَ قَامَ زَيْدٌ أَخُوكَ وَأَكَلْتُ
الرَّغِيفَ ثَلَاثَةً وَنَفَعَنِي زَيْدٌ عِلْمُهُ وَرَأَيْتُ زَيْدًا الْفَرَسَ أَرَدْتُ أَنْ تَقُولَ
رَأَيْتُ الْفَرَسَ فَغَلَطْتُ فَأَبْدَلْتُ زَيْدًا مِنْهُ.

Apabila diganti isim dari isim dan fi'il dari fi'il dalam semua I'rabnya. Badal ada 4 bagian, yaitu badal syai min syai, ba'du min kul, isti'mal, dan ghalat, seperti perkataanmua:

قَامَ زَيْدٌ أَخُوكَ - أَكَلْتُ الرِّغِيْفَ ثَلَاثَهُ - نَفَعَنِي زَيْدٌ عِلْمُهُ -

رَأَيْتُ الْفَرَسَ kamu bermaksud mengatakan: رَأَيْتُ زَيْدًا الْفَرَسَ
kesalahan maka kamu menggantinya dengan zaid dari ungakapan tersebut.

بَابُ مَنْصُوبَاتِ الْأَسْمَاءِ

(BAB ISIM-ISIM YANG DINASHABKAN)

الْمَنْصُوبَاتُ خَمْسَةٌ عَشَرَ وَهِيَ الْمَفْعُولُ بِهِ وَالْمَصْدَرُ وَظَرْفُ الزَّمَانِ
وَظَرْفُ الْمَكَانِ وَالْحَالُ وَالتَّمْيِيزُ وَالْمُسْتَشْنَى وَاسْمُ لَا وَالْمُنَادَى
وَالْمَفْعُولُ مِنْ أَجْلِهِ وَالْمَفْعُولُ مَعَهُ، وَخَبَرُ كَانَ وَأَخْوَاتِهَا، وَاسْمُ إِنَّ
وَأَخْوَاتِهَا وَالتَّابِعُ لِلْمَنْصُوبِ وَهُوَ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ النَّعْتُ وَالْعَطْفُ وَالتَّوَكُّيدُ
وَالْبَدَلُ.

Isim-isim yang dinashabkan ada 15, yaitu *maf'ul bih*, *masbhar*, *dharf zaman*, *dharf makan*, *hal*, *tamyiz*, *mustasna*, *isim laa*, *munada*, *maf'ul min ajlih*, *maf'ul ma'ah*, *khavar kana* dan *saudara-saudaranya*, *isim inna* dan *saudara-saudaranya*, dan *tabi'* (pengikut) untuk yang dinashabkan, yaitu ada 4 perkara: *na'at*, *ataf*, *taukid* dan *badal*.

بَابُ الْمَفْعُولِ بِهِ

(BAB MAF'UL BIH)

وَهُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الَّذِي يَقَعُ بِهِ الْفِعْلُ نَحْوُ ضَرَبْتُ زَيْدًا وَرَكِبْتُ الْفَرَسَ .

Maf'ul bih adalah isim manshub (yang dinashabkan) yang dikenakan suatu perbuatan terhadapnya, seperti: رَكِبْتُ الْفَرَسَ - ضَرَبْتُ زَيْدًا .

وَهُوَ قِسْمَانِ ظَاهِرٌ وَمُضْمَرٌ. فَالظَّاهِرُ مَا تَقَدَّمَ ذِكْرُهُ. وَالْمُضْمَرُ قِسْمَانِ مُتَّصِلٌ وَمُنْفَصِلٌ. فَالْمُتَّصِلُ اثْنَا عَشَرَ وَهِيَ ضَرَبَنِي وَضَرَبْنَا وَضَرَبَكَ وَضَرَبْنَا وَضَرَبَكُمَا وَضَرَبَكُنَّ وَضَرَبَهُ وَضَرَبَهُمَا وَضَرَبَهُنَّ.

Maf'ul bih ada dua bagian, yaitu yang dibentuk dari isim dhahir dan isim domir. Yang dibentuk dari isim dhahir adalah seperti contoh yang telah diceritakan terdahulu. Sedang yang dibentuk dari isim domir ada dua bagian, yaitu domir muttashil dan munfasil. Yang dibentuk dari domir muttashil ada 12, yaitu:

ضَرَبَنِي - ضَرَبْنَا - ضَرَبَكَ - ضَرَبَكُمَا - ضَرَبَكُنَّ - ضَرَبَهُ - ضَرَبَهُمَا - ضَرَبَهُنَّ.
وَالْمُنْفَصِلُ اثْنَا عَشَرَ وَهِيَ إِيَّايَ وَإِيَّانَا وَإِيَّاكَ وَإِيَّاكُمْ وَإِيَّاكُنَّ وَإِيَّاهُ وَإِيَّاهُمَا وَإِيَّاهُنَّ.

Dan yang dibentuk dari domir munfasil juga ada 12, yaitu:

إِيَّايَ - إِيَّانَا - إِيَّاكَ - إِيَّاكُمْ - إِيَّاكُنَّ - إِيَّاهُ - إِيَّاهُمَا - إِيَّاهُنَّ.

بَابُ الْمَصْدَرِ

(BAB MASDAR)

الْمَصْدَرُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الَّذِي يَجِيءُ تَالِثًا فِي تَصْرِيفِ الْفِعْلِ نَحْوُ
ضَرَبَ يَضْرِبُ ضَرْبًا. وَهُوَ قِسْمَانِ لَفْظِيٌّ وَمَعْنَوِيٌّ، فَإِنْ وَافَقَ لَفْظُهُ لَفْظَ
فِعْلِهِ فَهُوَ لَفْظِيٌّ نَحْوُ قَتَلْتُهُ قَتْلًا. وَإِنْ وَافَقَ مَعْنَى فِعْلِهِ دُونَ لَفْظِهِ فَهُوَ
مَعْنَوِيٌّ نَحْوُ جَلَسْتُ قُعُودًا وَقُمْتُ وَقُوفًا وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Mashdar adalah isim manshub yang datang ketiga dalam tashrif fi'il, seperti:

ضَرَبَ يَضْرِبُ ضَرْبًا

Mashdar ada dua bagian, yaitu lafdzi dan ma'nawi. Apabila sesuai lafadnya dengan lafad fi'ilnya maka disebut lafdzi, seperti: قَتَلْتُهُ قَتْلًا

Dan apabila sesuai ma'na fi'ilnya tidak dengan lafadnya maka disebut ma'nawi, seperti: جَلَسْتُ قُعُودًا – قُمْتُ وَقُوفًا dan yang menyerupai contoh tersebut.

بَابُ ظَرْفِ الزَّمَانِ وَظَرْفِ الْمَكَانِ

(BAB DHARF ZAMAN DAN DHARF MAKAN)

ظَرْفُ الزَّمَانِ هُوَ اسْمُ الزَّمَانِ الْمَنْصُوبُ بِتَقْدِيرِ فِي نَحْوِ الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ
وَعَدْوَةٍ وَبُكْرَةٍ وَسَحَرًا وَغَدًا وَعَتَمَةً وَصَبَاحًا وَمَسَاءً وَأَبَدًا وَأَمَدًا وَحِينًا
وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Dharf zaman adalah isim zaman (waktu) yang dinashabkan dengan menaqqirkan lafad “fi”, seperti:

الْيَوْمَ وَاللَّيْلَةَ وَغَدَوَةً وَبُكْرَةً وَسَحَرًا وَغَدًا وَعَتَمَةً وَصَبَاحًا وَمَسَاءً وَأَبَدًا
dan yang serupa dengan itu.

وَضَرْفُ الْمَكَانِ هُوَ اسْمُ الْمَكَانِ الْمَنْصُوبُ بِتَقْدِيرِ **فِي** نَحْوِ أَمَامَ
وَحَلْفَ وَقُدَّامَ وَوَرَاءَ وَفَوْقَ وَتَحْتَ وَعِنْدَ وَمَعَ وَإِزَاءَ وَحِذَاءَ وَتِلْقَاءَ وَثَمَّ
وَهُنَا وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Adapun dharf makan (tempat) adalah yang dinashabkan dengan menaqqirkan lafad “fi”, seperti:

أَمَامَ وَحَلْفَ وَقُدَّامَ وَوَرَاءَ وَفَوْقَ وَتَحْتَ وَعِنْدَ وَمَعَ وَإِزَاءَ وَحِذَاءَ وَتِلْقَاءَ
وَتَمَّ وَهُنَا

Dan yang serupa dengan contoh-contoh tersebut.

بَابُ الْحَالِ

(BAB HAL)

الْحَالُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الْمُفَسَّرُ لِمَا أَنْبَهُمْ مِنَ الْهَيْئَاتِ نَحْوَ قَوْلِكَ
جَاءَ زَيْدٌ رَاكِبًا وَرَكِبْتُ الْفَرَسَ مُسْرَجًا وَلَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ رَاكِبًا وَمَا أَشْبَهَ
ذَلِكَ. وَلَا يَكُونُ الْحَالُ إِلَّا نَكِيرَةً وَلَا يَكُونُ إِلَّا بَعْدَ تَمَامِ الْكَلَامِ، وَلَا
يَكُونُ صَاحِبُهَا إِلَّا مَعْرِفَةً.

Haal adalah isim mansub yang menjelaskan keadaan (tata cara) yang sebelumnya samar, seperti perkataanmu:

جَاءَ زَيْدٌ رَاكِبًا - رَكِبْتُ الْفَرَسَ مُسْرَجًا - لَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ رَاكِبًا

dan sebagainya.

Dan tidak ada hal kecuali nakirah, setelah sempurna kalam dan sahabatnya ma'rifat.

بَابُ التَّمْيِيزِ

(BAB TAMYIZ)

التَّمْيِيزُ هُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الْمُفَسَّرُ لِمَا أَتَتْهُم مِّنَ الذَّوَاتِ نَحْوُ قَوْلِكَ
تَصَبَّبَ زَيْدٌ عَرَقًا وَتَفَقَّأَ بَكْرٌ شَحْمًا وَطَابَ مُحَمَّدٌ نَفْسًا وَاشْتَرَيْتُ
عِشْرِينَ غُلَامًا وَمَلَكَتُ تِسْعِينَ نَعْجَةً وَزَيْدٌ أَكْرَمُ مِنْكَ أَبَا وَأَجْمَلُ مِنْكَ
وَجْهًا. وَلَا يَكُونُ إِلَّا نَكِيرَةً وَلَا يَكُونُ إِلَّا بَعْدَ تَمَامِ الْكَلَامِ.

Tamyiz adalah isim manshub yang menjelaskan dzat yang sebelumnya samar, seperti perkataanmu:

تَصَبَّبَ زَيْدٌ عَرَقًا - تَفَقَّأَ بَكْرٌ شَحْمًا - طَابَ مُحَمَّدٌ نَفْسًا - اشْتَرَيْتُ
عِشْرِينَ غُلَامًا - مَلَكَتُ تِسْعِينَ نَعْجَةً - زَيْدٌ أَكْرَمُ مِنْكَ أَبَا - أَجْمَلُ
مِنْكَ وَجْهًا

Tamyiz itu tidak ada, kecuali nakirah dan setelah sempurna kalam.

بَابُ الْإِسْتِثْنَاءِ

(BAB ISTISNA)

وَحُرُوفُ الْإِسْتِثْنَاءِ ثَمَانِيَةٌ وَهِيَ إِلَّا وَغَيْرُ وَسِوَى وَسِوَاءُ وَخَلَا
وَعَدَا وَحَاشَا.

Huruf istisna ada 8, yaitu:

إِلَّا - غَيْرُ - سِوَى - وَسِوَى - سِوَاءُ - خَلَا - عَدَا - حَاشَا.

فَالْمُسْتَشْنَى بِإِلَّا يُنْصَبُ إِذَا كَانَ الْكَلَامُ تَامًّا مُوجِبًا نَحْوُ قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا وَخَرَجَ النَّاسُ إِلَّا عَمْرًا وَإِنْ كَانَ الْكَلَامُ مَنْفِيًّا تَامًّا جَازَ فِيهِ الْبَدَلُ وَالنَّصْبُ عَلَى الْإِسْتِثْنَاءِ نَحْوُ مَا قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدٌ وَإِلَّا زَيْدًا وَإِنْ كَانَ الْكَلَامُ نَاقِصًا كَانَ عَلَى حَسَبِ الْعَوَامِلِ نَحْوُ مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ وَمَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا وَمَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ.

Mustasna (yang dikecualikan) dengan illa dinashabkan apabila keadaan kalam *mujab* sempurna, seperti: قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا وَخَرَجَ النَّاسُ إِلَّا عَمْرًا, apabila keadaan kalam *manfi* yang sempurna, maka boleh jadi badal dan nashab terhadap istisna, seperti:

مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ - مَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا - مَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ. dan apabila keadaan kalamnya naqis, maka berdasarkan perhitungan amil-amil, seperti:

مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ - مَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا - مَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ.
وَالْمُسْتَشْنَى بِغَيْرِ وَسِوَى, وَسِوَى, وَسِوَاءٍ مَجْرُورٍ لَا غَيْرُ.

Sedang mustasna dengan *ghair*, *siwan*, *suwan* dan *sawa'un* adalah majrur (yang dijarkan/ khafad) tidak ada yang lain.

وَالْمُسْتَشْنَى بِخَلَا وَعَدَا وَحَاشَا يَجُوزُ نَصْبُهُ وَجَرُّهُ نَحْوُ قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدًا وَزَيْدٍ وَعَدَا عَمْرًا وَعَمَرُوا وَحَاشَا بَكْرًا وَبَكْرٍ.

Adapun mustasna dengan *khala*, *a'da* dan *haasya* boleh nashab dan jarnya, seperti:

قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدًا وَزَيْدٍ - عَدَا عَمْرًا وَعَمَرُوا - حَاشَا بَكْرًا وَبَكْرٍ.

بَابُ لَا

(BAB LAA)

اعْلَمْ أَنَّ لَا تَنْصِبُ النَّكِرَاتِ بِغَيْرِ تَنْوِينٍ إِذَا بَاشَرْتَ النَّكِرَةَ وَلَمْ تَتَكَرَّرْ لَا
نَحْوُ لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ. فَإِنْ لَمْ تُبَاشِرْهَا وَجَبَ الرَّفْعُ وَوَجَبَ تَكَرُّرُ لَا
نَحْوُ لَا فِي الدَّارِ رَجُلٌ وَلَا امْرَأَةٌ. وَإِنْ تَكَرَّرْتَ جَازَ إِعْمَالُهَا وَإِلْعَاؤُهَا
فَإِنْ شِئْتَ قُلْتُ لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةً. وَإِنْ شِئْتَ قُلْتُ لَا رَجُلٌ
فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةً.

Ketahuiilah! Bahwa “laa” menashabkan isim nakirah dengan tanpa tanwin apabila bertemu langsung dan tidak mengulan-ngulang “laa”, seperti: لَا رَجُلٌ apabila tidak bertemu langsung, maka wajib rafa’ dan wajib mengulan-ngulang “laa”, seperti: لَا فِي الدَّارِ رَجُلٌ وَلَا امْرَأَةٌ dan apabila mengulan-ngulang (laa), maka boleh mengamalkannya dan menangguhkannya, apabila kamu berkehendak mengatakan: لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةً dan apabila kamu berkehendak mengatakan: لَا رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةً.

بَابُ الْمُنَادَى

(BAB MUNADA)

الْمُنَادَى خَمْسَةٌ أَنْوَاعُ الْمُفْرَدُ الْعَلَمُ وَالنَّكِرَةُ الْمَقْصُودَةُ وَالنَّكِرَةُ غَيْرُ
الْمَقْصُودَةِ وَالْمُضَافُ وَالْمُشَبَّهُ بِالْمُضَافِ. فَأَمَّا الْمُفْرَدُ الْعَلَمُ وَالنَّكِرَةُ
الْمَقْصُودَةُ فَيَبْنِيَانِ عَلَى الضَّمِّ مِنْ غَيْرِ تَنْوِينٍ نَحْوُ يَا زَيْدُ وَيَا رَجُلُ.
وَالثَّلَاثَةُ الْبَاقِيَةُ مَنْصُوبَةٌ لَا غَيْرُ.

Munada (yang dipanggil) ada 5 macam, yaitu mufrad alam, nakirah maqsudah, nakirah ghair maqsudah, mudhaf dan serupa mudhaf. Mufrad alam

dan nakirah maqsudah dimabnikan keduanya dengan dhamah tanfa adanya tanwin, seperti: يَا زَيْدُ وَيَا رَجُلُ. Dan tiga sisanya dinashabkan tanpa kecuali.

بَابُ الْمَفْعُولِ مِنْ أَجْلِهِ

(BAB MAF'UL MIN AJLIH)

وَهُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الَّذِي يُذَكَّرُ بَيَانًا لِسَبَبِ وَقُوعِ الْفِعْلِ نَحْوُ قَوْلِكَ
قَامَ زَيْدٌ إِجْلَالًا لِعَمْرٍو وَقَصْدُكَ ابْتِغَاءَ مَعْرُوفِكَ.

Yaitu isim mansub yang diceritakan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu perbuatan, seperti: قَامَ زَيْدٌ إِجْلَالًا لِعَمْرٍو - قَصْدُكَ ابْتِغَاءَ مَعْرُوفِكَ.

بَابُ الْمَفْعُولِ مَعَهُ

(BAB MAF'UL MA'AH)

وَهُوَ الْإِسْمُ الْمَنْصُوبُ الَّذِي يُذَكَّرُ لِبَيَانِ مَنْ فُعِلَ مَعَهُ الْفِعْلُ نَحْوُ قَوْلِكَ
جَاءَ الْأَمِيرُ وَالْجَيْشَ وَاسْتَوَى الْمَاءُ وَالْخَشْبَةَ.

Yaitu isim manshub yang diceritakan untuk menjelaskan seseorang yang dipekerjakan beserta pekerjaannya, seperti perkataanmu: جَاءَ الْأَمِيرُ وَالْجَيْشَ
dan . اِسْتَوَى الْمَاءُ وَالْخَشْبَةَ.

وَأَمَّا خَبَرُ كَانَ وَأَخَوَاتِهَا وَاسْمُ إِنَّ وَأَخَوَاتِهَا فَقَدْ تَقَدَّمَ ذِكْرُهُمَا فِي
الْمَرْفُوعَاتِ وَكَذَلِكَ التَّوَابِعُ فَقَدْ تَقَدَّمَتْ هُنَاكَ.

Adapun khabar kana dan saudara-saudaranya, isim inna dan saudara-saudaranya telah diiceritakan keduanya terdahulu pada bab isim-isim yang dirafa'kan, begitupun tawabi' telah terdahul disana.

بَابُ الْمَخْفُوضَاتِ الْأَسْمَاءِ

(BAB ISIM-ISIM YANG DIKHAFAFKAN)

الْمَخْفُوضَاتُ ثَلَاثَةٌ أَنْوَاعٍ مَخْفُوضٌ بِالْحَرْفِ وَمَخْفُوضٌ بِالِإِضَافَةِ وَتَابِعٌ لِلْمَخْفُوضِ.

Isim-isim yang dinashabkan ada 3 macam, yaitu yang dikhafadkan dengan harf (huruf), idhafat dan tabi' untuk khafad.

فَأَمَّا الْمَخْفُوضُ بِالْحَرْفِ فَهُوَ مَا يُخَفِّضُ بِيَمِينٍ وَإِلَى وَعَنْ وَعَلَى وَفِي وَرُبَّ وَالْبَاءِ وَالْكَافِ وَاللَّامِ وَحُرُوفِ الْقَسَمِ وَهِيَ الْوَائُ وَالْبَاءُ وَالْتَّاءُ وَبِمُذٍ وَمُنْذٍ.

Isim-isim yang dikhafadkan dengan haraf adalah suatu isim yang dikhafadkan dengan

مِنْ - إِلَى - عَنْ - عَلَى - فِي - رَبُّ - الْبَاءُ - الْكَافِ - اللَّامِ

dan haraf qasam, yaitu : الْوَائُ - الْبَاءُ - الْتَّاءُ - مُذٌ - مُنْذٌ.

وَأَمَّا مَا يُخَفِّضُ بِالِإِضَافَةِ فَنَحْوُ قَوْلِكَ غُلَامٌ زَيْدٍ وَهُوَ عَلَى قِسْمَيْنِ مَا يُقَدَّرُ بِاللَّامِ وَمَا يُقَدَّرُ بِيَمِينٍ. فَالَّذِي يُقَدَّرُ بِاللَّامِ نَحْوُ غُلَامٍ زَيْدٍ وَالَّذِي يُقَدَّرُ بِيَمِينٍ نَحْوُ ثَوْبٍ خَزٍّ وَبَابٍ سَاجٍ وَخَاتَمٍ حَدِيدٍ.

Sedang yang dikhafadkan dengan idhafat, yaitu seperti perkataanmu:

غُلَامٌ زَيْدٍ, dan terbagi atas 2 bagian, yaitu yang menaqdirkan lam dan yang

menaqdirkan lafad min. yang menaqdirkan lam seperti: غُلَامٌ زَيْدٍ dan yang

meaqdirkan lafad min, seperti:

ثَوْبٌ خَزٌّ وَبَابٌ سَاجٍ وَخَاتَمٌ حَدِيدٍ.

“pakaian dari sutra, pintu dari jati dan cincin dari besi”.

-- وَاللَّهُ اعْلَم --

